

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bandur (2016, h. 18) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai penelitian yang fokus pada eksplorasi dan pemahaman data secara mendalam. Untuk memahami dan mengeksplorasi permasalahan tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks. Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Penelitian ini mengeksplorasi mengenai pemulihan aspek perumahan dan infrastruktur di Kabupaten Pandeglang pascabencana tsunami dengan menganalisis dari segi koordinasi, pembiayaan, dan pemberdayaan. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari studi dokumentasi.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Wirartha (2006, h. 39), penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini mendeskripsikan suatu kondisi yaitu pemulihan pascabencana tsunami di Kabupaten Pandeglang di bidang

infrastruktur dan perumahan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi pembangunan hunian tetap di Desa Banyumekar Kecamatan Labuan, Desa Sukarame Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan di BPBD, Dinas PUPR, dan Bappeda Kabupaten Pandeglang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama tujuh bulan yang dimulai pada bulan Juli 2021 sampai Januari 2022. Waktu yang digunakan dalam penelitian tersebut digunakan untuk melakukan pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan naskah tesis dan juga pelaksanaan seminar hasil penelitian, revisi hasil penelitian, sidang laporan penelitian serta revisi laporan penelitian. Waktu penelitian dapat dilihat pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	KEGIATAN	Bulan (2021-2022)						
		Juli	Agts	Sep	Okt	Nop	Des	Jan
1.	Penyusunan proposal tesis							
2.	Pelaksanaan bimbingan							
3.	Pelaksanaan sidang proposal							
4.	Revisi proposal tesis							
5.	Melakukan pengumpulan data penelitian							
6.	Pengolahan data penelitian							
7.	Analisis data							
8.	Pembuatan laporan penelitian							
9.	Seminar hasil penelitian							
10.	Revisi seminar hasil penelitian							
11.	Sidang tesis							
12.	Revisi sidang tesis							

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2021

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Pemilihan narasumber dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan narasumber berdasarkan ciri atau karakteristik yang menggambarkan ciri pokok populasi (Arikunto, 2010, h. 183). Dengan demikian, wawancara dalam penelitian ini ditujukan pada *key informant* yaitu narasumber yang mempunyai kompetensi dalam bidang pemulihan pascabencana. Maka dari itu, subyek dalam penelitian ini adalah informan yang dimintai keterangan dan informasi untuk mendukung penelitian ini dan terkait dengan obyek penelitian yaitu: (1) BPBD Kabupaten Pandeglang; (2) Dinas PUPR Kabupaten Pandeglang; (3) Bappeda Kabupaten Pandeglang dan (4) Masyarakat penerima manfaat Huntap di Desa Banyumekar Kecamatan Labuan, dan Desa Sukarame Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang.

3.3.2 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah proses pemulihan infrastruktur dan perumahan pascabencana tsunami di Desa Banyumekar Kecamatan Labuan, dan Desa Sukarame Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang., Provinsi Banten ditinjau dari aspek koordinasi, pembiayaan, dan pemberdayaan. Selain itu, obyek penelitian ini adalah pemulihan kehidupan masyarakat Kabupaten Pandeglang pascabencana tsunami tahun 2018 pada bidang perumahan dan infrastruktur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam peneltian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara (*in-depth interview*).

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya

jawab untuk bertukar informasi dan ide dengan menggunakan pedoman yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur (Sugiyono, 2005, h. 72). Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan menggunakan alat bantu alat bantu untuk mengumpulkan data antara lain alat tulis, *voice recorder*, dan kamera dilakukan kepada subjek penelitian. Peneliti kemudian memberikan pertanyaan sesuai daftar pertanyaan yang telah disiapkan serta memberikan pertanyaan lain mengikuti perkembangan jawaban dari narasumber. Peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah di masa pandemic Covid-19. Wawancara dilakukan di kantor atau intansi narasumber yang berasal dari instansi pemerintah sedangkan untuk narasumber dari masyarakat penerima Huntap lokasi wawancara dilakukan di rumah masing – masing narasumber. Situasi wawancara dibuat tidak terlalu formal sehingga dengan situasi tersebut informasi yang didapat lebih terbuka dan mendalam sesuai dengan tema dan keinginan peneliti dalam menggali informasi lebih dalam dari narasumber. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada informan yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai subyek penelitian, yaitu : (1) BPBD Kabupaten Pandeglang; (2) Dinas PUPR Kabupaten Pandeglang; (3) Bappeda Kabupaten Pandeglang dan (4) Masyarakat penerima manfaat Huntap di Desa Banyumekar Kecamatan Labuan, dan Desa Sukarame Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang. Setelah wawancara selesai peneliti mereduksi data, merangkum jawaban hasil wawancara dan membuat transkrip wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan merekam fenomena yang ada di lapangan dalam bentuk rekaman suara, gambar, tulisan, serta karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari berbagai sumber yang valid, studi literatur/kepustakaan, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dokumen tertulis dari instansi pada subyek penelitian, media elektronik, internet, dan media cetak. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan materi audio dan visual sebagai sumber informasi seperti foto, video, rekaman, atau segala jenis suara/bunyi yang dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian secara sistematis sehingga dapat melihat gejala-gejala yang muncul. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan melihat langsung lokasi rehabilitasi rekonstruksi sektor infrastruktur dan perumahan yang terdampak bencana Tsunami Selat Sunda di Kabupaten Pandeglang.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan diolah dengan menguji atau memeriksa keabsahan atau keterandalannya. Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk menyanggah terhadap tuduhan bahwa penelitian kualitatif dikatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif (Moleong, 2007, h. 320). Pengujian keabsahan dan keterandalan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah

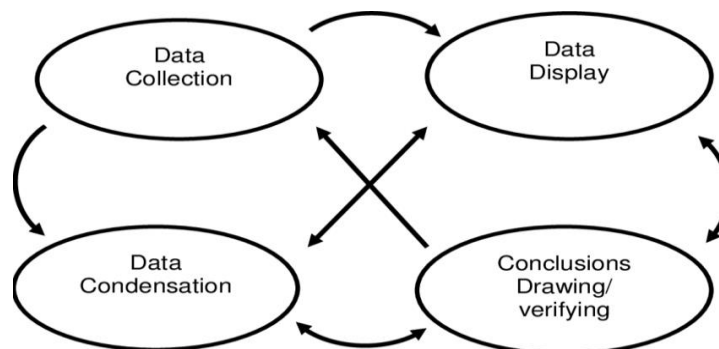
sekaligus untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap kegiatan maupun hasil penelitian (Sugiyono, 2007, h. 270).

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negatif, dan *member check* (Creswell, 2016, h. 269). Strategi validitas yang digunakan oleh para peneliti adalah triangulasi, Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Ada tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi kombinasi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi kombinasi. Triangulasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan antara hasil dari wawancara masing-masing informan yang berasal dari (1) BPBD Kabupaten Pandeglang; (2) Dinas PUPR Kabupaten Pandeglang; (3) Bappeda Kabupaten Pandeglang dan (4) Masyarakat penerima manfaat Hunian tetap di Desa Banyumekar, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang. Tujuan pengujian kredibilitas data ini adalah untuk mengecek data dari beberapa sumber yang diambil dari beberapa sumber data. Dari beberapa sumber data yang didapatkan kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai pandangan dari informan yang sama dan yang berbeda.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana (2014) dengan menganalisis data dengan tiga langkah yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Gambar 3.1**.



Gambar 3.1 Model Interaktif Analisis Data

Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana (2014, h. 33)

Model analisis interaktif dalam penelitian yang dilakukan menggunakan alur kegiatan sebagai berikut

- a. Pengambilan data: Proses di dalam pengambilan data dengan cara menelaah keseluruhan data yang telah masuk dari berbagai sumber informan melalui wawancara, pelaksanaan dokumentasi dan observasi, kemudian setelah dipelajari langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi untuk mereduksi informasi yang tidak diperlukan.
- b. Kondensasi Data: Hasil data atau informasi yang telah peneliti peroleh pada saat melakukan wawancara pada subjek penelitian serta data observasi dan dokumentasi kemudian direduksi dengan merangkum, memilih serta fokus terhadap data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap kondensasi data yang dilakukan peneliti setelah melakukan wawancara adalah memilah, mengkategorikan serta membuat abstraksi dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan.
- c. Penyajian Data: Penyajian data dilaksanakan setelah kondensasi data selesai dilakukan atau dirangkum. Data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi

yang sudah diberi kode untuk organisasi data data, sehingga peneliti dapat melakukan analisis dengan lebih cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode dengan berpedoman pada pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang diberi kode kemudian dianalisis dalam bentuk refleksi yang disajikan dalam bentuk teks.

- d. Penarikan Kesimpulan: Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam penelitian dengan analisis kualitatif model interaktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari verifikasi dengan berdasar pada data yang telah dikondensasi dan disajikan. Peneliti membuat kesimpulan dengan didukung bukti yang kuat pada saat pengumpulan data. Kesimpulan yang diambil peneliti merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disajikan.